

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Minat Berwirausaha

###### a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dalam diri seseorang. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara, namun seseorang yang memiliki minat dari dalam atau bakat dari keturunan akan lebih mudah dan lebih cepat beradaptasi dalam mengembangkan usahanya.

Menurut *Crow And Crow*, dalam buku psikologi pendidikan menyatakan bahwa: minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan sendiri.<sup>8</sup>Sedangkan wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.<sup>9</sup>

Menurut *Peter F Drucker* mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.<sup>10</sup>Jiwa berwirausaha mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara professional.Hendaknya minat

<sup>8</sup>Djali, *Op.Cit.* hlm.121.

<sup>9</sup>Kasmir, *Op.Cit.* hlm.16.

<sup>10</sup>*Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang.<sup>11</sup> Seiring dengan bertambah dengan pesatnya jumlah penduduk di Indonesia di era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan sehingga persaingan akan terus meningkat dapat menjadi tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha dalam berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan. Sebab dengan adanya minat tersebut seseorang dapat mengoptimalkannya.

**b. Indikator Minat Berwirausaha**

Ada beberapa jurus awal yang harus dilakukan saat mulai berwirausaha yaitu:

- 1) Berani memulai artinya tidak perlu untuk menunggu nanti atau besok atau lusa.
- 2) Berani menanggung resiko (tidak dapat rugi) artinya tidak perlu takut mengalami kerugian
- 3) Penuh perhitungan artinya jangan bertindak gegabah dalam melangkah atau membuat keputusan, harus dengan perhitungan dan pertimbangan yang matang.

---

<sup>11</sup>R Heru Kristanto, *Op.Cit.* hlm.17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memiliki rencana yang jelas artinya seorang interpreneur harus mampu menyusun suatu rencana sekarang dan kedepan sebagai pedoman dan alat kontrol baginya.
- 5) Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha dituntut untuk selalu haus kemajuan dan selalu merasa kurang.
- 6) Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan harus selalu diiringi dengan sikap optimis dan penuh keyakinan karena ini merupakan motivasi untuk melangkah maju.
- 7) Memiliki tanggung jawab artinya wirausahawan harus selalu bertanggung jawab terhadap semua pihak.
- 8) Memiliki etika dan moral artinya memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan pada diri individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Kecenderungan ini muncul karena adanya kepentingan, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung munculnya minat tersebut minat mempengaruhi hasil belajar seseorang, sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha.

<sup>12</sup>Kasmir, *Op.Cit. hlm.9.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga

### a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>13</sup> Adapun pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMK YPLP PGRI Bangkinang.

### b. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Lingkungan merupakan tempat siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya.

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh imam Bukhari, Rasulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ

Artinya “tiap bayi lahir dalam keadaan fitrah (suci), orang tuanya lah yang membuat ia menjadi yahudi (jika mereka yahudi), nasrani (jika mereka nasrani), atau majusi (jika mereka majusi). Seperti binatang yang lahir sempurna, adakah engkau melihat mereka terluka saat lahir”.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.849.

<sup>14</sup> Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.168.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.<sup>15</sup> Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>16</sup>

Lingkungan keluarga memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan siswa, terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat siswa, pendidikan orang tua juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian dan kemajuan pendidikan siswa. Siswa yang besar di lingkungan keluarga yang berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.

Lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga khususnya orang tua.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Djali, *Op.Cit.* hlm.99.

<sup>16</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.135.

<sup>17</sup> Dalyono, *Loc.Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap siswa, belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berapapola asuh orang tua dan dukungan sosial keluarga.

#### 1) Pola asuh orang tua

Pola asuh dapat diartikan sebagai proses interaksi *nocall* antara orang tua dan anak, yang mencakup proses pemeliharaan (pemberian makan, pembersihan dan melindungi) dan proses sosialisasi (mengajarkan perilaku yang umum dan sesuai dengan aturan dalam masyarakat. Proses ini melibatkan juga bagaimana pengasuh (orang tua) mengomunikasikan afeksi, nilai, minat, perilaku dan kepercayaan kepada anak-anaknya.

Terdapat beberapa jenis pola pengasuh, yaitu:

(a) ***Pola asuh uninvolved*** (tidak terlibat) dimana kontrol atau pengawasan orang tua rendah, begitu pula derajat interaksi orang tua dengan anak rendah, serta kehangatan orang tua terhadap anak rendah. Orang tua cenderung menunjukkan jarak, sikap kurang simpatik, sikap pasif, mengabaikan emosi anak, tetapi tetap menyediakan kebutuhan dasar mereka. Akibatnya *self esteem* (harga diri anak) kurang berkembang, cenderung *immature* (belum dewasa), kurang perhatian, terhambat penyesuaian dirinya, spontan, tetapi berani mencoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) **Indulgent** (sabar), orang tua menunjukkan kehangatan yang tinggi tetapi kontrol yang rendah terhadap perilaku anak. Orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, cenderung bersikap lunak dan minim arahan, aturan tidak jelas, anak cenderung menjadi “bos”. Dengan pola asuh ini, anak menjadi manja, kurang dewasa, kurang teratur, egois, mudah menyerah, tidak disiplin, tetapi percaya diri, serta kreatif dan asertif.
- (c) **Authoritative** (otoriter), orang tua cenderung menunjukkan adanya kontrol dan kehangatan yang tinggi terhadap anak. Didalamnya terdapat aturan, sikap afektif, dukungan, fleksibilitas, serta *self regulation* (peraturan diri) sehingga anak bebas berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal dengan sensor batasan dan pengawasan dari orang tua. Dengan demikian kepribadian anak yang terbentuk adalah ceria, menyenangkan, kreatif, cerdas, percaya diri, terbuka pada orang tua, tidak mudah stres dan depresi, serta berprestasi baik, tetapi ada kalanya merongrong otoritas orang tua.
- (d) **Authoritarian** kontrol orang tua tinggi terhadap perilaku anak, tetapi rendah dalam kehangatan. Orang tua cenderung berperan sebagai “bos”, menuntut ketaatan, bersikap kaku, penuh aturan. Akibat pola asuh ini kepribadian anak yang terbentuk adalah mudah cemas, kurang percaya diri, kurang komunikasi, sulit untuk membuat keputusan, cenderung memberontak, mudah sedih dan tertekan, tetapi disiplin, mandiri, tanggung jawab dan idealis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keempat pola asuh tersebut diatas semuanya diperlukan tetapi harus disesuaikan dengan situasi, lingkungan dan kepribadian anak. Hasil pola asuh akan menjadi lebih baik apabila orang tua melakukan dialog dengan anak dan bukan memaksakan kehendaknya. Ayah dan ibunya harus kompak dan konsisten dalam menerapkan pola asuhnya. Akan lebih baik orang tua tidak menggunakan *reward* (penghargaan) dan *punnishmet* (hukuman) tetapi berpegang pada hasil dialog antara orang tua dengan anak. Sebaiknya orang tua lebih fokus untuk mengembangkkn *self esteem* anak, sehingga anak dapat mengendaikan diri dan bebas mengembangkan kreativitasnya.<sup>18</sup>

## 2) Dukungan sosial keluarga

Jenis dukungan sosial dibagi menjadi empat macamyaitu:

(a) *Emotional support*. Dukungan ini berkaitan dengan berbagai pengalaman hidup. Tipe dukungan emosional dapat membuat seseorang merasa dihargai apa adanya dan diterima. Perilaku yang mencerminkan penghargaan, afeksi, kepercayaan, dan perhatian termasuk dalam dukungan emosional. Perempuan lebih banyak menyediakan dukungan emosional dibanding laki-laki.

(b) *Companionship support*. Dukungan sosial ini berfungsi untuk mengalihkan perhatian seseorang dari masalah yang sedang

<sup>18</sup>Mulyadi,Seto,Dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), hlm.184-186.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapinya atau untuk membangkitkan suasana hati yang positif.

(c) *Tangible (or material support)*. Dukungan ini berupa bantuan keuangan, barang, dan semua kebutuhan konkret yang diperlukan.

(d) *Informational support*. Bantuan berupa penyediaan informasi atau pengetahuan yang dapat membantu seseorang untuk meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan suatu masalah. Hal ini dapat menambah kepercayaan diri seseorang mengenai kemampuannya dalam menghadapi tantangan. Perilaku yang dapat ditampilkan berupa memberi saran, balikan dan pengarahan.<sup>19</sup>

## B. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Menurut *David C McClelland*, mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai dan status kewirausahaan dan keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan intensif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.<sup>20</sup>

Faktor eksternal yang meliputi lingkungan salah satunya adalah lingkungan keluarga. Menurut *Ibnoe Soedjono*, karena kemampuan afektif

<sup>19</sup>Rahardjo L., Setiasih Dan Setianingrum I, "Jenis Dan Sumber Dukungan Sosial Pada Mahasiswa". *Anima Indonesia Psychological Journal*. Vol.23 No.3, 2008, 277-286.

<sup>20</sup>Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan.<sup>21</sup> Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa: sifat-sifat “genes”, interaksi “genes”, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual.<sup>22</sup>

Maka hasil belajar yang dimiliki individu dapat menunjukkan potensi individu untuk menjadi seorang wirausahawan. Motif berprestasi merupakan unsur kepribadian yang diperlukan seseorang untuk mengambil resiko menjadi wirausahawan. Serta semua kemampuan afektif siswa termasuk minat siswa sangat bergantung pada kondisi lingkungannya.

### C. Penelitian Yang Relevan

Adapun yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam penyusunan penelitian dalam judul Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK PGRI Bangkinang adalah judul-judul penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

1. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK GEMA 45 Surabaya*. Yang diteliti oleh Ady soejoto pada tahun 2013 Jurusan

<sup>21</sup> Ibid

<sup>22</sup> Dalyono, Loc.Cit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UNESA. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,154 dengan p value  $0,006 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,011 dengan p value  $0,002 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat kewirausahaan.

2. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*, yang diteliti oleh Wan Pahrul Rozikin pada tahun 2014 Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga maka semakin tinggi minat dalam melakukan wirausaha. Pada penelitian ini sumbangan dukungan sosial keluarga memberikan kontribusi sebesar 8,8% terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. Sedangkan 91,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**D. Konsep operasional**

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha. Yang dilihat dari indikator sebagai berikut:

**1. Lingkungan keluarga**

**a. Pola Asuh**

**1) Pola asuh *unninvolved* (tidak terlibat)**

- (a) Orang tua mempunyai banyak pekerjaan diluar dan ia jarang dirumah sehingga membuat anak berani mencoba melakukan hal-hal baru yang positif.
- (b) Orang tua sibuk kerja, sehingga kurang memperhatikan kegiatan sehari-hari anak.
- (c) Orang tua menerima saja terhadap apa yang dilakukan anak.
- (d) Orang tua kurang peduli terhadap luapan perasaan anak.
- (e) Orang tua menyediakan kebutuhan dasar anak jika ingin membuka usaha.

**2) Pola asuh *indulgent* (sabar)**

- (a) Orang tua bersikap lembut terhadap anak.
- (b) Orang tua tidak terlalu banyak membuat aturan dirumah sehingga anak bebas berkreasi untuk kegiatan wirausaha diluar rumah.
- (c) Orang tua bersikap terlalu sabar, sehingga anak bersikap seperti pemimpin.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pola asuh *authoritative* (memberi kewenangan)

- (a) Anak diberikan kesempatan untuk mengungkapkan gagasan jika ingin memulai berwirausaha.
- (b) Orang tua bersikap toleransi terhadap anak.
- (c) Orang tua memberikan dukungan terhadap kegiatan positif anak termasuk kegiatan berwirausaha.
- (d) Orang tua mudah memaafkan kesalahan anak, sehingga membuat anak lebih percaya diri untuk memulai hal positif yang baru.
- (e) Orang tua memberikan kebebasan terhadap anak dalam berkreasi tetapi tetap dalam batas pengawasan orang tua.

4) Pola asuh *authoritarian* (sewenang-wenang)

- (a) Orang tua memberikan nasehat kepada anak sebelum anak membuat keputusan.
- (b) Orang tua menuntut anak untuk patuh terhadap aturan yang dibuat.
- (c) Orang tua bersikap kaku atau canggung terhadap anak.
- (d) Orang tua memberi penjelasan mengenai cita-cita anak jika ingin menjadi wirausahawan.

**b. Dukungan Sosial Keluarga**

1) *Emotional support*

- (a) Orang tua memberi penghargaan terhadap prestasi anak ketika ia membuka usaha.
- (b) Orang tua memberi kepercayaan bahwa anak tidak akan gagal ketika ia ingin membuka usaha.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Orang tua memberi perhatian lebih kepada anak jika ingin membuka usaha.

#### 2) *Companionship support*

Orang tua menghibur anak ketika gagal dalam membuka usaha.

#### 3) *Tangible (or material support)*

(a) Orang tua memberi uang jajan per minggu agar anak mampu mengatur keuangan sendiri.

(b) Orang tua bersedia membantu melengkapi kebutuhan anak yang ingin membuka usaha.

#### 4) *Informational support*

(a) Keluarga memberikan saran ketika anak membutuhkan masukan untuk usaha kecil-kecilannya.

(b) Keluarga memberi arahan ketika anak ingin membuka sebuah usaha.

## 2. Minat Berwirausaha

Minat merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk belajar berwirausaha. Adapun indikator tentang minat berwirausaha dapat diambil dari jurus awal memulai usaha sebagai berikut:

- a) Siswa senang berjualan sesuai dengan jurusan yang diambil di sekolah setelah lulus nanti.
- b) Siswa selalu mengikuti pelajaran kewirausahaan di sekolah.
- c) Siswa semangat saat belajar kewirausahaan.
- d) Dalam belajar kewirausahaan siswa sering bertanya hal-hal yang belum dimengerti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Siswa yakin dalam berwirausaha harus berani mengambil resiko.
- f) Ketika ingin berwirausaha siswa harus berani gagal.
- g) Siswa lebih mengetahui bahwa dalam berwirausaha penuh tantangan.
- h) Siswa membuat keputusan tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
- i) Ketika ingin membuka usaha siswa mampu mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
- j) Siswa bisa mengusahakan hal-hal yang bermanfaat dan unik.
- k) Siswa akan menyesuaikan kemampuan dalam dirinya untuk berwirausaha.
- l) Siswa semakin aktif mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh sekolah agar bisa menjadi pengusaha sukses.
- m) Sebelum berwirausaha siswa akan merencanakannya dulu dengan mantap.
- n) Dalam berwirausaha siswa harus memiliki tujuan yang tepat.
- o) Ilmu kewirausahaan yang diberikan sekolah harus diterapkan dalam masyarakat.
- p) Siswa ingin membuka usaha karena di lingkungan tempat tinggalnya belum ada yang membuka usaha seperti keterampilan siswa itu sendiri.
- q) Siswa merasa tidak dipaksa mempelajari kewirausahaan di sekolah.
- r) Usaha yang akan siswa kerjakan adalah untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa siswa mampu dan bisa menciptakan pekerjaan sendiri.
- s) Siswa harus dapat mengelola keuangan sendiri.
- t) Siswa yakin berwirausaha membuat ia maju dengan keuntungan yang besar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- u) Siswa akan menerapkan jiwa berwirausaha setelah pelatihan kewirausahaan.
- v) Siswa optimis akan mampu berwirausaha walaupun dimulai dengan modal kecil-kecilan.
- w) Siswa mampu menjalankan wirausaha setelah tamat.
- x) Siswa selalu memperhatikan kebutuhan yang diinginkan masyarakat dengan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berwirausaha.
- y) Siswa bertanggung jawab dalam mempelajari kewirausahaan di sekolah.
- z) Siswa memiliki karakter ramah tamah dan sopan yang harus diterapkan oleh seorang wirausahawan.

### E. Asumsi Dan Hipotesis

#### 1. Asumsi

- a. Lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa.
- b. Semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat siswa dalam berwirausaha.

#### 2. Hipotesis

Ha : Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK YPLP PGRI Bangkinang.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK YPLP PGRI Bangkinang.